



P-ISSN 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 6, No. 2,

November 2025, Hal 178-185

Email: [lppm@wdh.ac.id](mailto:lppm@wdh.ac.id) Website : [lppm.wdh.ac.id](http://lppm.wdh.ac.id)

**PENYULUHAN PENTINGNYA PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN  
ZERO WASTE DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM DESA  
PONCOL, KECAMATAN PONCOL, KABUPATEN MAGETAN**

**COUNSELING ON THE IMPORTANCE OF WASTE MANAGEMENT  
WITH ZERO WASTE AT THE DARUL ULUM ISLAMIC BOARDING  
SCHOOL, PONCOL VILLAGE, PONCOL DISTRICT, MAGETAN  
REGENCY**

Avicena Sakufa Marsanti\*, Silvia Nabilatun Nazhifah, Ayunda Hapsari Valentina,  
Bagas Saputra, Della Febrianti Ardiastari, Eliyan Prasetya, Salsabila Fairuz  
Naqiyah, Selviar Purwanti, Zahira Itsna Uswatun Hasanah

STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun, Jl. Taman Praja No. 25, Mojorejo, Kec. Taman, Kota Madiun, Jawa Timur 63139,  
Indonesia

**ABSTRACT**

Based on the results of the Self-Reflection Survey (SMD) and field observations, the majority of the community in Poncol Village still believes that burning or discarding waste is a part of waste management. However, such practices can lead to environmental pollution and health issues. Furthermore, field observations reveal that Poncol Village is home to the highest number of Islamic boarding schools (Pondok Pesantren) compared to other villages, with these institutions being the largest contributors to waste without proper waste management. Frequency distribution results also indicate a lack of information regarding proper waste management practices. This issue was raised during the Village Community Meeting (MMD). An individual's knowledge of waste management significantly influences their attitudes and behaviors towards public health. Therefore, it is essential to conduct outreach on proper waste management to raise awareness and knowledge among the community, particularly within the Islamic boarding schools of Poncol Village. The outreach activity focused on the importance of proper waste management under the theme of Zero Waste. The target audience for this activity included students in grades X and XI of the Darul Ulum Islamic Boarding School in Poncol Village. The outreach was held on Friday, August 23, 2024, from 09:00 to 10:00 WIB. The materials covered included the definition of zero waste, its concepts, benefits, and implementation. The event was attended by 9 college students, 54 high school students from grades X and XI, as well as public health officials and nurses from the Poncol Health Center. Throughout the event, all participants actively engaged and showed enthusiasm in listening to the outreach materials. It is hoped that this outreach on waste management will enhance community awareness in Poncol Village, particularly among the Islamic boarding school community, encouraging them to manage and sort waste and to share these practices with others.

**Keywords :** Waste Management, Public Health, Zero Waste, Islamic Boarding Schools, Health Impact

**ABSTRAK**

Berdasarkan hasil Survey Mawas Diri (SMD) dan observasi lapangan, ditemukan bahwa mayoritas warga masih beranggapan bahwa membakar atau membuang sampah adalah metode pengelolaan yang sah, meskipun praktik tersebut berpotensi mencemari lingkungan. Desa Poncol, yang merupakan salah satu desa dengan jumlah Pondok Pesantren terbanyak di Kecamatan Poncol, juga tercatat sebagai penyumbang limbah terbesar, terutama dari Pondok Pesantren yang tidak melakukan pengolahan sampah. Analisis

frekuensi menunjukkan kurangnya informasi mengenai pengelolaan sampah yang benar, yang telah diungkapkan dalam Musyawarah Masyarakat Desa (MMD). Pengetahuan tentang pengelolaan sampah berpengaruh signifikan terhadap sikap dan perilaku masyarakat terkait kesehatan. Oleh karena itu, penyuluhan tentang pengelolaan sampah dengan pendekatan Zero Waste diadakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya di kalangan santri Pondok Pesantren. Kegiatan ini dilaksanakan pada 23 Agustus 2024, dihadiri oleh 9 mahasiswa, 54 siswi dari kelas X dan XI, serta perwakilan dari Puskesmas. Selama penyuluhan, peserta aktif berpartisipasi dan menunjukkan antusiasme dalam memahami materi yang disampaikan. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengelola dan memilah sampah serta menyebarkan kebiasaan baik tersebut di lingkungan mereka.

***Kata Kunci* : Pengelolaan Limbah, Kesehatan Masyarakat, Zero Waste, Pesantren Islam, Dampak Kesehatan**

## PENDAHULUAN

Pondok Pesantren merupakan sistem pendidikan yang sebagian besar santrinya tinggal di lingkungan pondok yang berupa asrama (Zaman *et al.*, 2021) Aktivitas keseharian pondok tidak lepas dari yang namanya sampah. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan pencemaran baik pencemaran tanah, air, dan udara. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mengakibatkan sampah menjadi tempat perkembangbiakan vector penyakit (Ernyasih *et al.*, 2020)

Kondisi ini dapat berkaitan dengan angka kesakitan warga pesantren yang bersangkutan berbasis lingkungan menular. Berbagai penyakit berbasis lingkungan yang umum terjadi di Pesantren yaitu seperti kudis, diare, dan ISPA (Infeksi Saluran Pernafan Akut) yang disebabkan oleh lingkungan yang kurang sehat di Pesantren. Pesantren merupakan salah satu lembaga strategis yang berpotensi melakukan sistem pengolahan tersebut karena merupakan wilayah integritas serta bermukimnya para santri dari

berbagai wilayah hal ini berbanding lurus pula dengan tingkat konsumtif dan produksi sampah setiap harinya (Kurniawan, Hadi and Pratama, 2022)

Melihat fenomena tersebut perlu adanya pengolahan sampah dengan pendekatan *Zero Waste*. *Zero Waste* merupakan gaya hidup yang menekan seoptimal mungkin produksi pengelolaan sampah. Gerakan zero waste adalah solusi jangka panjang yang lebih mumpuni dari pada membuang sampah ke TPA.

Zero waste merupakan salah satu upaya untuk meminimalisir sampah mulai dari produksi sampah sampai berakhirnya suatu produksi. Banyak yang berasumsi bahwa zero waste merupakan gaya hidup yang bahkan mustahil diwujudkan. Padahal zero waste adalah cara bagaimana meminimalisir penggunaan produk sekali pakai dan menggunakan produk yang pemakaiannya lebih lama (Rustan, Agustang and Idrus, 2023)

Pondok Pesantren Darul Ulum berada di Desa Poncol, Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan dengan

asrama yang dibagi menjadi 2 gedung besar yang berisikan santri dari berbagai daerah. Hal ini dapat di lihat bahwa dengan banyaknya jumlah santri menyebabkan semakin banyak sampah di lingkungan pesantren Banyak santri yang membuang sampah sembarangan karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran mengenai sampah. Selain itu cara pengolahan sampah dipesantren belum baik, Sampah hanya dikumpulkan di satu tempat lalu dibakar. Pembakaran dapat menyebabkan pencemaran udara dan akan berdampak pada lingkungan sekitar pesantren.

Berdasarkan analisis situasi di Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Poncol, maka diperlukan edukasi mengenai pengolahan sampah yang benar dengan pendekatan 5R dan dapat menerapkan di lingkungan pesantren. Selanjutnya pada bagian akhir menjelaskan rumusan masalah dan tujuan pengabdian masyarakat.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian Masyarakat Penyuluhan pentingnya Pengelolaan Sampah dengan menerapkan Zero Waste kegiatan penyuluhan ini

dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2024 yang bertempat di Gedung Aula Pondok Pesantren Darul ulum Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan.

Pelaksanaan dalam kegiatan Penyuluhan ini adalah dosen dan juga Mahasiswa Kesehatan Masyarakat STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun.

Pentingnya zero waste dalam lingkungan pondok dalam pengelolaan sampah ini merupakan kegiatan yang bukan hanya menyangkut teknologi dan manajemen, tetapi yang terpenting adalah mengubah perilaku seluruh warga Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan.

Kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah dengan menerapkan Zero waste pada Remaja putri pondok pesantren Darul ulum Desa Poncol Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan ini dilakukan dengan memberikan edukasi atau informasi tentang Apa itu Zero Waste, Konsep dan bagaimana cara penerapan Zero Waste.

Metode dalam penyuluhan ini menggunakan media brosur dan dibuka sesi diskusi dan tanya jawab kepada peserta.

Pada kegiatan ini juga dilakukan pengisian pres- test dan post-test diawal kegiatan dan diakhir kegiatan tersebut karena kegiatan ini sebagai bentuk evaluasi setelah materi yang telah disampaikan dan diterima oleh Remaja Putri Pondok Darul Ulum Poncol

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan yang sebagian besar santi tinggal di asrama, sehingga menghasilkan sampah dalam kehidupan sehari hari. Pengolahan sampah yang tidak tepat di pondok pesantren dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan menjadi tempat berkembangbiak berbagai vektor penyakit. Sebagai vektor penyakit tersebut berpotensi menyebabkan banyaknya angka kesakitan di kalangan santri, seperti diare, ISPA, dan kudis. Untuk mencegah banyaknya angka kesakitan akibat tidak tepatnya dalam pengolahan sampah, perlu adanya sisten pengelolaan sampah yang efektif yang dapat dilakukan di pondok pesantren.

Pengelolaan dengan zero waste merupakan salah satu solusi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Pengelolaan sampah dengan zero waste

menekankan pada upaya pencegahan dan pengurangan sampah, sehingga dapat meminimalkan sampah yang dibuang di pembuangan akhir (TPA).

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan santri mengenai pentingnya pengolaan sampah yang tepat dengan zero waste. Penyuluhan yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Poncol, Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan ini diikuti oleh 54 santriwati kelas 10 dan 11, serta dihadiri oleh mahasiswa, perawat desa, dan promkes puskesmas Kecamatan Poncol.



Gambar 1. Penyampaian materi penyuluhan.

Materi penyuluhan yang disampaikan meliputi ; pengertian zero waste dan pentingnya dalam pengelolaan sampah, konsep dasar zero waste 5R, manfaat penerapan zero waste bagi kesehatan dan lingkungan, cara praktis menerapkan zero waste di lingkungan pondok pesantren.



Gambar 2. Sesi tanya jawab Santri

Peserta penyuluhan di Pondok Pesantren Darul Ulum sangat antusias selama kegiatan berlangsung. Peserta sangat aktif bertanya dan berdiskusi bersama mengenai berbagai permasalahan sampah yang ada di pondok pesantren serta solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Untuk mengukur tingkat pemahaman santri kelas X dan XI di Pondok Pesantren Darul Ulum, dilakukan pre test dan post test. Berdasarkan hasil post test menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan peserta sebesar 88% dibandingkan dengan hasil

pre test. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyuluhan yang diberikan efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai pengelolaan sampah dengan zero waste. Gambar 3. Sesi foto bersama Pengurus



Pondok Pesantren.

Setelah dilakukannya kegiatan penyuluhan ini diharapkan para santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Poncol dapat menerapkan zero waste dalam pengelolaan sampah secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, para santri diharapkan dapat menjadi pelopor perubahan yang mengajak masyarakat untuk menerapkan zero waste dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan penyuluhan pengembangan pengelolaan sampah dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Ulum, Desa Poncol, Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan. Dalam

penyuluhan ini Peserta sangat aktif bertanya dan berdiskusi bersama mengenai berbagai permasalahan sampah yang ada di pondok pesantren serta solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil post-test kegiatan ini memperoleh nilai 88% yang dihitung berdasarkan hasil post-test yang dilakukan siswa.

Saran

Melalui penyuluhan ini diharapkan dapat menciptakan kesadaran di kalangan santri akan pentingnya pengelolaan sampah dengan menerapkan zero waste di lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol itu sendiri.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada seluruh yang terlibat atas terselenggaranya program penyuluhan Pengelolaan Sampah dengan Zero Waste. Tentunya Kepada STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun selaku institusi naungan kami, perangkat desa Poncol, perawat desa poncol dan remaja

putri pondok pesantren darul ulum desa Poncol Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ernyasih, E. *et al.* (2020) 'Edukasi Dan Pendampingan Pengolahan Sampah Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Pada Santri Di Pesantren Sabilunnajat, Ciamis', *AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 1(1), p. 16. Available at: <https://doi.org/10.24853/assyifa.1.1.16-22>.
- Kurniawan, I., Hadi, N. and Pratama, N.H. (2022) 'Pengolahan sampah pesantren dalam mewujudkan kelestarian lingkungan studi kasus Pondok Pesantren Mambaul Hikam Desa Jatirejo Barat Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang', *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 2(7), pp. 707–714. Available at: <https://doi.org/10.17977/um063v2i7p707-714>.
- Rustan, K., Agustang, A. and Idrus, I.I. (2023) 'Penerapan Gaya Hidup Zero Waste Sebagai Upaya Penyelamatan Lingkungan Di Indonesia', *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2(6), pp. 1763–1768. Available at: <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i6.887>.

Marsanti, *et al*

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 6, No.2, November 2025, Hal 178-185

Zaman, B. *et al.* (2021) ‘Pengelolaan Sampah di Lingkungan Pondok Pesantren Attauhidadiyah Giren Talang Kabupaten Tegal’, *Jurnal Pasopati*, 3(4), pp. 209–213. Available at: <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati>.